

Applying Microsoft Office 365 in learning Islamic Education (PAI) amid Covid-19 Pandemic

Ali Akbar¹, Nurul Fajri²✉

Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Indonesia¹

Pendidikan Agama Islam, Universitas negeri Padang, Indonesia²

email: aliakbarakbar539@gmail.com¹, fajrialhuda35@gmail.com²

DOI: 10.31958/jies.v2i1.4544

Article info

Article History

Received:

28/05/2022

Accepted:

29/05/2022

Published:

31/05/2022



Corresponding author

Abstract

Distance learning is the right choice during Covid 19 pandemic. Because of this reason, an appropriate application is needed to support the distance learning process. The purpose of this study was to describe the use of Microsoft Office 365 as an instructional media in learning PAI virtually. This was a case study research which used observation and interview techniques to collect the data. Data were analyzed thematically by reducing, displaying, and concluding data. The result of the study described that Microsoft Office 365 could be used by teachers as an instructional media of online learning during Covid 19 pandemic. The available features could support virtual learning system and optimized the process of distance learning. Therefore, students could learn well during pandemic.

Keywords: Islamic Education learning, Microsoft Office 365, Covid 19 pandemic

Abstrak

Belajar jarak jauh merupakan suatu pilihan dan menjadi kebutuhan di saat dunia dihadapkan pada pandemi COVID-19. Untuk itu diperlukan aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan dari pembelajaran jarak jauh tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat penggunaan media pembelajaran Microsoft Office 365 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi. Metode dalam penelitian menggunakan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis tema dan proses analisis dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian diketahui bahwa media pembelajaran Microsoft Office 365 dapat digunakan sebagai sarana yang dapat membantu guru dalam pembelajaran selama masa pandemic covid 19. Fitur yang tersedia di Microsoft Office 365 dapat mendukung sistem pembelajaran di ruang virtual. Pembelajaran jarak jauh dengan media berbasis IT dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran Microsoft Office 365 sehingga siswa tetap mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Microsoft Office 365, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya virus corona yang mulai mewabah pada tahun 2019. Virus ini pertama kali dideteksi di Wuhan, China, Provinsi Hubei, Tiongkok (Ciotti et al., 2020; Warmansyah, 2020). Banyak warga di Wuhan yang menjadi korban akibat virus ini. Tidak hanya di Wuhan saja, virus ini telah menyebar di seluruh pelosok dunia, termasuk Indonesia (Amalina, 2020; Khan et al., 2021). Pandemi COVID-19 melemahkan berbagai sektor kehidupan, terutama sektor pendidikan (Daniel, 2020; Mualim & Saputra, 2021). Krisis pendidikan benar-benar terjadi di Indonesia. Hingga pemerintah membuat keputusan untuk menutup sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Keputusan ini dibuat untuk menghentikan rantai penularan virus corona (Churiyah & Sakdiyyah, 2020).

Kebijakan yang diambil oleh Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, mengharuskan pemerintah untuk menghadirkan alternatif proses pendidikan untuk peserta didik dan mahasiswa agar tetap melaksanakan proses pembelajaran yaitu dengan pembelajaran online/daring (Firman & Rahayu, 2020; Rahmawati et al., 2021). Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas (Herliandry et al., 2020). Tujuan dari pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangka peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Mutaqinah & Hidayatullah, 2020).

Berdasarkan Surat Edaran dari Kemendikbud, berikut 8 aplikasi yang bisa membantu pada saat proses pembelajaran daring, yaitu: 1) Rumah Belajar, 2) Google G Suites for Education, 3) Kelas Pintar, 4) Microsoft Office 365, 5) Quipper School, 6) Sekolah Online Ruang Guru, 7) Sekolahmu, dan 8) Zenius. Dan diantara 8 aplikasi tersebut yang mudah dipelajari dan mempunyai fitur yang lengkap untuk melaksanakan pembelajaran adalah Microsoft Office 365 (Pradja & Baist, 2019).

Microsoft Office 365 merupakan sebuah bagian dari SaaS yang memungkinkan penggunanya untuk mengakses e-mail, dokumen, kontak, kalender, dan melakukan kolaborasi dimana saja dan menggunakan berbagai perangkat (PC, Laptop, Tablet, atau *Smart Phone*) (Borysiuk, 2018). Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain yaitu guru, siswa, mata pelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran (Aulia & Amra, 2021; Marwiyah, 2012). Penggunaan Microsoft Office 365 dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas pada masa Pandemi COVID-19, karena dengan menggunakan Microsoft Office 365, pendidik dan peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran jarak jauh seperti pada saat tatap muka di sekolah (Age, 2021).

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah COVID-19 dan membuat siswa menjadi lebih mandiri, karena lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya (Nurfatimah et al., 2020). COVID-19 tidak menghalangi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran (Situmorang, 2021). Pembelajaran dengan menggunakan

aplikasi Microsoft office mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa, karena microsoft office memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Microsoft Office 365 memiliki aplikasi yang lebih lengkap dan canggih (Age, 2021). Microsoft Office 365 mempunyai aplikasi penyimpanan online tambahan dan aplikasi-aplikasi yang terhubung ke cloud agar dapat berkolaborasi pada file-file secara real-time. Dengan adanya fitur-fitur tambahan tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara daring (Situmorang, 2021).

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya yang menyebutkan Microsoft Office 365 dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan Microsoft Office 365 di SMA N 1 IV Koto di masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Suatu kegiatan yang dilakukan dengan perancangan suatu penelitian yang komprehensif, mendalam, lebih rinci dan terarah terhadap lembaga atau sekolah dengan batasan waktu agar mendapatkan pengetahuan dari lembaga tersebut merupakan pengertian dari pendekatan Studi Kasus. Pada masa pandemi COVID-19 ini SMA Negeri 1 Bukittinggi menerapkan proses pembelajaran secara daring dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Microsoft Office Team 365.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran daring Microsoft Office Teams 365 pada masa pandemi di SMA Negeri 1 IV Koto. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari tujuan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru PAI yang berada di SMA Negeri 1 IV Koto. Pembelajaran yang dilakukan pada hari biasa dilaksanakan dengan alokasi waktu 50 menit setiap satu jam pembelajaran, namun karena sekarang sedang dalam masa pandemic jadi proses pembelajaran dikurangi dengan alokasi waktu menjadi 30 menit setiap satu jam pelajaran.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan dilapangan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel nya menggunakan teknik Purposive Sampling. Siswa kelas X di SMA Negeri 1 IV Koto yang menggunakan media pembelajaran daring yaitu Microsoft Office Teams 365 digunakan sebagai kelompok sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis tema dan proses analisis nya dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Daring Microsoft Office Teams 365

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 IV Koto, di kelas X IPS 2 dengan jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 20 peserta didik yang terdiri dari 11 perempuan dan 9 laki-laki. Domisili peserta didik yang hanya berada

pada wilayah kecamatan sekolah ini telah menunjukkan bahwa sekolah ini telah mematuhi aturan penerimaan peserta didik, yaitu dengan system zonasi.

Pada penelitian ini, proses pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan Microsoft Office 365. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring dengan menggunakan Microsoft Office 365 dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di RPP. Pendidik membuat jadwal pertemuan dengan peserta didik di aplikasi calendar dan mengecek kehadiran siswa melalui aplikasi Formss.

Pendidik berkomunikasi dengan siswa melalui aplikasi Teams. Pendidik membuat kelas di aplikasi Teams yang bertujuan mengumpulkan siswa, memberikan informasi-informasi penting, memberikan materi pembelajaran, dan mengadakan rapat/pertemuan dengan siswa. Selanjutnya, pendidik menyampaikan materi dalam bentuk Power Point. Pendidik menyampaikan materi secara live/teleconference dengan memanfaatkan fitur rapat yang ada di kelas. Guru menampilkan materi di rapat dengan fitur share screen sehingga peserta didik bisa melihat langsung materi yang disampaikan oleh pendidik sambil mendengarkan penjelasan dari pendidik. Pendidik dan peserta didik bisa menyimpan dokumen dan file di One Drive yang bisa dibagikan ke yang lain dan bisa diakses ketika dibutuhkan lagi. Materi yang berupa Power Point, Word, dan Excel yang dibuat di Microsoft Office 365, secara otomatis akan tersimpan di One Drive.

Microsoft teams adalah sebuah platform ataupun workspace yang ada di office 365, terdapat banyak manfaat di dalam Microsoft team seperti percakapan, panggilan, panggilan video serta pertemuan atau rapat. Microsoft teams ialah e-learning yang digunakan sebagai percakapan dan penugasan aplikasi, memungkinkan guru membuat ruang lingkup belajar yang dinamis (Henderson et al., 2020).

Microsoft teams bertujuan untuk menjadikan pengalaman belajar jarak jauh lebih menarik dan terhubung secara masal seperti pembelajaran di ruang kelas. Microsoft Teams memungkinkan siswa dan guru dapat tetap berkomunikasi serta dapat merasa seperti bertemu langsung seperti di dalam kelas. Guru dapat mengecek kemajuan aktivitas siswa dari pembelajaran sehari-hari mereka dapat dengan memberikan Tugas kepada siswa. Dan guru dapat menggunakan microsoft teams untuk berkomunikasi dengan siswa, berbagi situs web, file, dan menilai tugas (Santoso, 2021).

Problematika Pembelajaran Daring Microsoft Office Teams 365

Pandemi COVID-19 sangat berpengaruh besar dalam setiap aspek kehidupan tak terkecuali juga berdampak buruk bagi dunia pendidikan. Pendidikan yang awal mulanya dilaksanakan secara tatap muka namun karena wabah penyakit ini semuanya menjadi berubah. Namun hal itu tidak menjadi hambatan untuk setiap siswa atau pun tenaga pendidik untuk tetap melangsungkan proses pembelajaran karena jika dilihat pada saat ini teknologi sudah semakin canggih dan kita harus memanfaatkan hal tersebut, salah satunya yaitu dengan cara melakukan proses pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, tetapi menerapkan pembelajaran ini tidaklah semudah yang dibayangkan sehingga menimbulkan beberapa problematika (Warmansyah et al., 2022). Beberapa siswa SMA Negeri 11V Koto dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyampaikan bahwa

pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini dirasa kurang efektif dan efisien dibandingkan dengan pembelajaran secara luring atau pembelajaran tatap muka. Hal tersebut diungkapkan oleh siswa karena beberapa alasan, yaitu: Pertama, siswa merasa materi yang disampaikan sulit untuk dipahami karena kebanyakan guru dalam pembelajaran ini hanya memberikan bahan pembelajaran berupa konten yang diambilnya. Bahan ajar tersebut tidak dijelaskan layaknya pembelajaran disekolah yang biasanya dijelaskan secara audio visual melainkan hanya di bagikan di grup Whatsapp atau Google. Itulah yang menyebabkan siswa menjadi tidak paham dan proses pembelajaran tidak lagi menarik sehingga menyebabkan semangat siswa tersebut untuk belajar menjadi kurang.

Kedua, siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran daring yang monoton karena dalam pembelajaran tersebut guru sering memberikan tugas dari buku paket. Biasanya tugas yang diberikan oleh guru akan membuat siswa semakin menguasai materi yang diajarkan oleh gurunya dan maningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dengan metode pemberian tugas yang monoton akan membuat siswa menjadi malas dan tidak lagi tertarik untuk mengitu proses pembelajaran secara maksimal, walaupun mempunyai fasilitas yang memadai berupa jaringan internet yang bagus, mempunyai computer, dan hal lain yang menunjang proses pembelajaran.

Terlebih lagi, Saefulmilah & Saway, (Saefulmilah & Saway, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh guru saat ini hanya sebatas pada aktivitas transfer knowledge. Siswa kurang memiliki pemahaman yang mendalam, merosot taraf berpikir dan tidak mempunya guru dalam melihat sejauh mana materi ajar dapat mempengaruhi tingkah laku menjadi tantangan baru bagi para guru. Pentingnya pembelajaran PAI secara tatap muka adalah jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka, peserta didik menerima materi dan melakukan proses berpikir yang berdampak pada pada pengamalan walau tidak permanen. Setidaknya, jika mereka masih berada dilingkungan sekolah guru masih memiliki wewenang untuk mengontrol sholat mereka, pakaian mereka, akhlak mereka, dan yang lainnya.

Kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran daring tidak hanya dirasakan oleh siswa, namun guru juga merasakan hal yang sama. Beberapa guru dalam wawancara di SMA Negeri 1 IV Koto mengungkapkan bahwa banyak kendala yang mereka rasakan dalam mengajar siswa secara daring atau jarak jauh salah satunya yaitu keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan perangkat untuk proses pembelajaran daring. Perangkat yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran daring adalah computer, guru merasa kurang mampu dalam mengamplifikasikan computer tersebut dan tak jarang mereka juga meminta bantuan kepada anak atau pun saudara terdekat untuk bisa mendampingi saat proses pembelajaran dilangsungkan, karena jika terdapat kendala selama proses pembelajaran guru tidak lagi merasa canggung atau takut karena sudah di dampingi saat proses pembelajaran. Selain itu guru juga kesulitan dalam mengontrol kelas dikarenakan tidak semua siswa memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran daring ini, guru juga tidak mengetahui apa aktivitas lain yang dilakukan oleh siswa tersebut selama proses pembelajaran berlangsung. Itulah sebabnya mengapa perlu mempersiapkan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran daring ini, agar bisa

mengurangi permasalahan yang terjadi sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik, menarik dan lebih bermakna.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan Microsoft Office 365 juga belum maksimal. Karena pada saat guru melakukan evaluasi berkaitan materi tidak semua siswa yang mengikuti serta siswa juga kurang memperhatikan. Penilaian yang dilakukan guru juga terkendala karena tidak ada tatap muka langsung dengan siswa apalagi dalam penilaian sikap. Guru kurang mengetahui betul mana siswa yang sikapnya baik atau kurang baik karena tidak ada melihat langsung. Sehingga guru dalam menilai harus lebih hati-hati agar tidak salah dalam memberikan penilaian.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Aziizah et al., (2020) menyatakan bahwa signal dalam smartphone sebagai penghambat saat proses pembelajaran sejarah menggunakan aplikasi Microsoft Office 365, dilihat dari kuesioner tersebut bahwa sebesar 43% siswa tidak setuju, 24% siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Maka didapatkan kesimpulan bahwa seluruh siswa merasakan hal yang sama yaitu signal dalam smartphone sebagai penghambat saat proses pembelajaran sejarah menggunakan aplikasi Microsoft Office 365.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Microsoft Office Teams 365

SMA Negeri 1 IV Koto juga mewajibkan guru mengajar secara daring yaitu dari sekolah sedangkan siswa baru dirumah, karena disekolah juga disediakan wifi bagi guru yang mengajar sehingga tidak memberatkan guru dalam membeli paket data. Guru juga harus pandai menggunakan beberapa media seperti PPT, media PPT yang digunakan sebaiknya mempunyai tampilan yang menarik dan menyesuaikan dengan zaman serta dalam PPT tersebut bisa diberi kata-kata motivasi, pendidikan karakter dan penyampaian yang humoris di sela-sela pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan mereka lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran. Tantangan bagi seorang guru agar tetap menjaga focus siswa nya itu adalah hal yang cukup rumit karena ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung guru tidak tahu aktivitas apa yang sedang dilakukan di lingkungan sekitar siswa tersebut yang bisa membuat perhatiannya menjadi terbagi, sehingga guru perlu melakukan beberapa hal yang bisa memusatkan kembali perhatian dan focus nya kepada pembelajaran yang sedang dilaksanakan yaitu salah satunya dengan ice breaking. Selain menyenangkan, penerapan ice breaking juga akan menambah serta melatih konsentrasi dan fokus siswa terhadap pembelajaran. Media Tanya jawab juga dapat digunakan dalam ice breaking. Selama proses pembelajaran dalam ice breaking ini guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa yang dirasa kurang focus dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran selain media yang digunakan untuk belajar, guru pun juga harus jelas suaranya dalam menyampaikan pembelajaran, maksud dari kata jelas disini yakni dalam menyampaikan pembelajaran suaranya haruslah terdengar dengan jelas dan materi yang disampaikan pun tidak berbelit agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan mudah. Bagi setiap siswa yang aktif dan antusias selama proses pembelajaran disitulah guru diminta untuk mengapresiasi dan memberikan stimulasi kepada siswa nya.

Selain itu, Alat komunikasi yang tidak memiliki spesifikasi akan mengalami kendala dalam pembelajaran sehingga siswa ketinggalan materi yang disampaikan oleh guru. Hal lain yang menjadi penghambat dalam pembelajaran online adalah koneksi internet yang harus bagus untuk mendukung pembelajaran daring tersebut. Hal lain yang menjadi kekurangan dalam pembelajaran daring adalah media pembelajaran yang dibuat oleh guru yang kurang menarik sehingga siswa menjadi bosan dan tidak mau menggunakan media yang sudah dibuat oleh guru. Kemudian guru juga tidak mengetahui berapa banyak siswa yang sudah membuka media yang sudah diberikan oleh guru secara online (Saefulmilah & Saway, 2020).

Microsoft Office Teams 365 memiliki beberapa fitur sebagai berikut: 1) Fitur Office Word dapat digunakan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, materi ajar dan sebagainya, 2) Fitur Office Excel dapat digunakan guru untuk menyusun rapor nilai tugas, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan sebagainya, 3) Office Power Point dapat digunakan guru untuk menyusun media pembelajaran yang akan ditampilkan pada ruang daring Microsoft Team, 4) Fitur Office Forms dapat digunakan guru untuk menyusun soal untuk penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, membuat kuesioner, dan sebagainya, 5) Fitur ruang chatting, dapat digunakan guru untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan siswa melalui chat. Guru juga dapat memberikan penugasan maupun membagikan power point materi pembelajaran dan sebagainya, dan 6) Microsoft Teams, dapat digunakan guru untuk pembelajaran tatap muka secara daring, sehingga guru dapat memantau siswa dalam ruang daring Microsoft Teams.

Jadi, pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan video conference Microsoft Office Teams 365 ini berlangsung selama 90 menit dalam satu kali pertemuan. Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring atau jarak jauh, masih ada juga beberapa siswa yang tidak tepat waktu masuk kelas online tersebut. Walaupun masih ada beberapa diantara siswa tersebut yang masuk tidak tepat waktu dalam pembelajaran menggunakan video conference, namun proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Dari 200 siswa kelas X di SMA Negeri 1 IV Koto, yang bergabung dalam ruang video conference Microsoft Office 365 cukup banyak yakni sekitar 165 siswa. Artinya hanya terdapat sekitar 15 orang siswa dari total siswa kelas X yang tidak bergabung dan 20 diantaranya tetap masuk walaupun terlambat untuk bergabung dalam video conference Microsoft Teams. Semangat dan motivasi belajar siswa ditandai dengan persentase siswa yang hadir dalam pembelajaran lebih dari 80%. Persentase siswa mengikuti pembelajaran daring menggunakan Microsoft Office Teams 365 yaitu 90%. Dari persentase yang telah disebutkan terbukti bahwa pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran daring Microsoft Office 365 lebih diminati oleh banyak siswa sehingga antusias mereka dalam proses pembelajaran lebih meningkat.

Ardian et al., (2020) dalam penelitiannya tentang pemanfaatan Microsoft 365 dalam pembelajaran sejarah menyebutkan bahwa, Microsoft Office 365 memiliki fitur diantaranya Microsoft sway dan Microsoft form. Dengan menggunakan Microsoft sway dan microsoft form tersebut guru dapat membuat media interaktif pada pembelajaran

sejarah yang kreatif tanpa harus mendownload aplikasi khusus karena Microsoft Sway dan Microsoft Form dapat diakses melalui web dan memiliki kapasitas penyimpanan yang lebih besar dari Google Drive sehingga tidak perlu khawatir apabila menggunakan media video.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran daring Microsoft Office 365 dapat digunakan dimasa pandemic ini. Dalam Microsoft Office 365 terdapat beberapa fitur yang bisa memudahkan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran. Fitur Office Word dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran. Fitur Office Excel dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun rapor nilai tugas, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan sebagainya. Fitur Office Power Point dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Fitur Office Forms dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun soal test. Fitur ruang chatting, dapat digunakan guru untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan siswa melalui chat. Fitur ruang daring Microsoft Teams, dapat digunakan guru untuk pembelajaran tatap muka secara daring, sehingga guru dapat memantau siswa dalam ruang daring Microsoft Teams. Pembelajaran jarak jauh menggunakan media yang berbasis IT, dapat optimal dengan pemanfaatan media pembelajaran Microsoft Office 365 sehingga para siswa kelas X SMA Negeri 1 IV Koto tetap mendapatkan keuntungan dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Age, D. ;Friendha Y. (2021). Efektivitas Media Microsoft 365: Sway terhadap High Order Thinking Skill dalam Pembelajaran Daring di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Amalina, A. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>
- Ardian, S., Hasanah, W. K., & Rana, F. I. (2020). Pemanfaatan Microsoft Sway Dan Microsoft Form. *Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(2), 66–74.
- Aulia, M., & Amra, A. (2021). Parent's Participation in Improving the Quality of Education in Elementary Schools. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 1(2), 58. <https://doi.org/10.31958/jies.v1i2.3004>
- Aziizah, A., Sakti, T. B., & Andriyanto, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Melalui Microsoft Office 365. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 2(2), 104–119. <https://doi.org/10.32585/v2i2.1158>
- Borysiuk, O. (2018). *Microsoft Office 365 Microsoft* (Vol. 2, Issue 4). <https://doi.org/10.29038/2524-2679-2018-02-30-40>

- Churiyah, M., & Sakdiyyah, D. A. (2020). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 7(6), 491–507.
- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W. C., Wang, C. Bin, & Bernardini, S. (2020). The COVID-19 pandemic. In *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences* (Vol. 0, Issue 0, pp. 365–388). Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1–2), 91–96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Henderson, D., Woodcock, H., Mehta, J., Khan, N., Shivji, V., Richardson, C., Aya, H., Ziser, S., Pollara, G., & Burns, A. (2020). Keep calm and carry on learning: using Microsoft Teams to deliver a medical education programme during the COVID-19 pandemic. *Future Healthcare Journal*, 7(3), e67–e70. <https://doi.org/10.7861/fhj.2020-0071>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Lessons Learned During the Covid-19 Pandemic). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Khan, M., Syed F, A., Hamad Z, A., Muhammad N, T., Saif, S., KHan, M., & Khan, S. T. (2021). Epidemiology and Progress So Far. *Moléculas*, 26 (1)(1), 1–25.
- Marwiyah, S. (2012). Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup. *Falasifa*, 3(1), 1–25.
- Mualim, R., & Saputra, M. F. (2021). Optimizing Online Learning during Covid 19 Pandemic in Junior High School. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31958/jies.v1i1.3193>
- Mutaqinah, R., & Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat. *JURNAL PETIK*, 6(2), 86–95. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.869>
- Nurfatimah, N., Hamdian Affandi, L., & Syahrul Jiwandono, I. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa kelas Tinggi di SDN 07 Sila pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.130>
- Pradja, B. P., & Baist, A. (2019). Analisis kualitatif penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran kolaboratif daring. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (4th Senatik)*, 4, 415–420.
- Rahmawati, S., Dasril, D., Irman, I., & Yulitri, R. (2021). Students' Competency as

Candidates of Guidance and Counseling Counselors in the Implementation of Group Guidance Services. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.31958/jies.v1i2.3160>

Saefulmilah, R. M. I., & Saway, M. H. M. (2020). Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sma Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 393–404.

Santoso, A. B. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung*, 2(1), 152–157.

Situmorang, A. S. (2021). Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 30–35.

Warmansyah, J. (2020). Program Intervensi Kembali Bersekolah Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 743. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.573>

Warmansyah, J., Komalasari, E., Febriani, E., Gusmiati, & Amalina. (2022). Factors Affecting Teacher Readiness for Online Learning (TROL) in Early Childhood Education: TISE and TPACK. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 32–51.